

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama dalam skripsi ini adalah pendahuluan dengan pengertian bahwa sebagai awal dari sebuah tulisan yang memberikan gambaran umum tentang topik/judul yang akan dibahas yaitu Strategi Program Pembangunan Jalur Lintas Selatan Oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Peneliti menyusun pendahuluan ini dengan membahas tentang, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

A. Konteks Penelitian

Jalur Lintas Selatan yang berada di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung diresmikan pada bulan April 2023. Pembangunan Jalur Lintas Selatan ini dibangun sejak Tahun 2014. Dalam rencana pembangunan tersebut yang mengakibatkan manfaat positif bagi masyarakat sekitar yaitu terbukanya pariwisata baru yang meningkatkan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat tercapai. Pada Tahun 2022 dalam berjalannya pembangunan Jalur Lintas Selatan mengalami kendala yang disebabkan oleh cuaca ekstrem di Tulungagung dan banyak tebing yang menjadi labil menghambat proses pembangunan tersebut. Dengan adanya pembangunan Jalur Lintas Selatan tersebut diharapkan dapat mewujudkan keseimbangan pemerataan pembangunan antar wilayah dan meningkatkan

perekonomian masyarakat sehingga dapat tercapainya kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Ekonomi masyarakat sekitar Jalur Lintas Selatan akan mengalami peningkatan dengan adanya pembangunan jalan tersebut. Jalan sebagai infrastruktur yang berperan sebagai perantara atau transportasi dalam menggerakkan pembangunan ekonomi dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Dalam mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat dan distribusi barang, keberadaan infrastruktur akan sangat mempengaruhi perekonomian daerah dimana keberadaan infrastruktur yang akan berpengaruh positif terhadap peningkatan ekonomi suatu daerah.

Pembangunan infrastruktur merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan pemerintah dan dibantu oleh perusahaan swasta dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam bentuk pendukung dalam berbagai kegiatan, seperti bidang sosial maupun ekonomi. Fasilitas infrastruktur yang tersedia akan sangat berperan pada kestabilan dan kelancaran roda perekonomian.² Permasalahan pembangunan menjadi tantangan pemerintah dalam rangka mencapai tujuan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi di Kawasan Gresik – Bangkalan – Mojokerto – Surabaya – Sidoarjo – Lamongan – Kawasan Bromo – Tengger – Semeru, Serta Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan.³

² Intan Suswita, Darwin Damanik, And Pawer Darasa Panjaitan, “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 2 No.1, 2020, h. 1

³ Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2019

Pemerintah memiliki peran penting dalam melakukan program perencanaan yang signifikan yang berguna untuk melakukan percepatan pembangunan ekonomi. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung merupakan lembaga pemerintah yang menjalankan sistem perencanaan program daerah dalam hal ini adalah pembangunan Jalur Lintas Selatan yang sangat berperan dalam pembangunan Jalur Lintas Selatan di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Sistem perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian penting yang mendukung keberhasilan sistem perencanaan pembangunan nasional. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, pemerintah memerlukan perencanaan mulai dari perencanaan jangka panjang hingga perencanaan jangka pendek yang substansinya atau inti pokok yang saling berkaitan. Perencanaan yang baik akan menjadi arah bagi pembangunan serta strategi dan cara pencapaiannya.

Strategi sendiri merupakan rencana skala besar yang berorientasi dalam jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan suatu usaha. Suatu strategi mencerminkan kesadaran suatu usaha tentang bagaimana, kapan, dan dimana suatu usaha tersebut berkompetisi melawan siapa dalam kompetisi tersebut untuk tujuan apa suatu usaha berkompetisi.⁴ Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung dalam upaya peningkatan perekonomian yang mengarah pada pengembangan perekonomian masyarakat

⁴ John A. Pearce II, dan Ricard B. Robinson, Jr, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014) h. 4

di kawasan Jalur Lintas Selatan yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki. Percepatan pembangunan ekonomi pada kawasan Jalur Lintas Selatan memiliki dampak positif. Dampaknya antara lain adalah memudahkan akses menuju wisata baru, munculnya wisata baru sebagai penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD), mendatangkan investor, menarik banyak pengunjung, membuka lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, meningkatkan pertumbuhan UMKM sekitar, meningkatkan potensi pertanian dan perikanan, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Tabel 1.1

Panjang Ruas Jalan Jalur Lintas Selatan (Km)

Batas	Panjang Jalan (Km)
Tulungagung – Besuki	12,89
Besuki – Besole	4,85
Besole – Brumbun	2,88
Brumbun – Pantai Sine	16,70
Pantai Sine – Batas Blitar	17,65

Sumber: Kabar Tulungagung.go.id, 2023⁵

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas, Jalur Lintas Selatan atau Jalan Pantai Selatan Kabupaten Tulungagung merupakan bagian dari pembangunan Jalan Pansela Jawa Timur mulai dari Kabupaten Pacitan, Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Malang, Lumajang, Jember, dan Banyuwangi, sepanjang 684 km. Jalur Lintas Selatan di Kabupaten Tulungagung di bangun sejak tahun 2014, dan secara keseluruhan Jalur Lintas Selatan di Kabupaten Tulungagung terbagi

⁵ Kabar Tulungagung, “Penanganan Pembangunan Jalur Lintas Selatan Jls Pansela Ruas Brumbun Sine” dalam <https://kabar.tulungagung.go.id/penanganan-pembangunan-jalur-lintas-selatan-jls-pansela-ruas-brumbun-sine/diakses> 15 Oktober 2023

menjadi lima ruas yaitu ruas batas Tulungagung – Besuki sepanjang 12,89 Km, ruas batas Besuki – Besole sepanjang 4,85 Km, ruas batas Besole – Brumbun sepanjang 2,88 Km, ruas batas Brumbun – Pantai Sine sepanjang 16,70 Km, dan ruas batas Pantai Sine – Batas Blitar sepanjang 17,65 Km. Jalur Lintas Selatan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang dapat menciptakan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan pengembangan pariwisata yang ada di Tulungagung khususnya di bagian Selatan. Dengan adanya perbaikan dan penambahan jalan maka dapat mempercepat mobilitas proses distribusi barang dan jasa sehingga dapat juga mempercepat pertumbuhan ekonomi. Apabila perekonomian naik maka kesejahteraan ekonomi masyarakat juga dapat mengalami peningkatan.

Kesejahteraan ekonomi merupakan tujuan ekonomi yang paling penting. Kebahagiaan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara. Dapat dikatakan sejahtera apabila sudah tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makanan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan, dan sistem negara yang menjamin terselenggaranya pemerataan pemenuhan kebutuhan ekonomi dasar secara penuh.⁶ Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, maka semakin baik pula tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini kemudian mendorong pemerataan pendapatan, sehingga mendorong proses pembangunan ekonomi. Maka dari itu pertumbuhan ekonomi sangat penting untuk meningkatkan kapasitas produksi dan

⁶ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2004), h. 101

pendapatan masyarakat. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan peningkatan pendapatan yang terjadi, maka kemampuan masyarakat dalam memnuhi kebutuhannya menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan dalam bentuk pendapatan masyarakat mulai meningkat.

Pertumbuhan ekonomi akan semakin mengalami kenaikan apabila roda penggeraknya mengalami perbaikan juga. Infrastruktur merupakan roda penggerak perekonomian. Hal ini karena infrastruktur mempengaruhi sektor lainnya yang memiliki keterkaitan antara bidang satu dengan bidang lainnya. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu pembangunan yang dilakukan secara nasional maupun regional yang mana harus dilakukan dan sangat penting bagi kemajuan suatu daerah. Peran dari adanya pembangunan infrastruktur sendiri juga untuk meningkatkan perekonomian.⁷ Saat ini pemerintah telah menyiapkan dana infrastruktur sekitar 400 triliun untuk memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur Indonesia. Hal ini dikarenakan pembangunan infrastruktur dianggap sebagai salah satu kunci yang bisa dilakukan untuk memulihkan krisis perekonomian setelah adanya wabah pandemi. Pemerintah telah menentukan setidaknya beberapa sektor menjadi fokus utama dalam pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan, ketenagalistrikan, teknologi informasi, air bersih. Fokus utama pembangunan

⁷ Sumadiasa, Ni Tisnawati dan I Wirathi, "Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Pma Terhadap Pertumbuhan PRDB Provinsi Bali Tahun 1993-2014", *E-Journal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 5 No. 7 2016, h. 927

infrastruktur tersebut diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian.

Selain itu, dalam mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat dan distribusi barang, keberadaan infrastruktur akan sangat mempengaruhi perekonomian daerah.⁸ Pada dasarnya infrastruktur dalam hal ini adalah Jalur Lintas Selatan merupakan fasilitas publik yang disediakan pemerintah sebagai pelayanan publik untuk mendorong aktifitas masyarakat dalam peningkatan ekonomi. Jalan merupakan infrastruktur penghubung antara daerah satu dengan daerah lainnya. Apabila akses tersebut mengalami kendala karena adanya kerusakan, maka hubungan distribusi antar daerah juga akan bermasalah dan menyebabkan proses distribusi terhambat. Selain itu semakin banyak jalur transportasi maka distribusi juga akan semakin cepat. Pembangunan infrastruktur jalan sangat penting dilakukan untuk memperlancar kegiatan ekonomi suatu daerah.⁹

Era globalisasi ini, perkembangan ilmu perencanaan pembangunan berkembang semakin pesat di seluruh negara, tidak terkecuali di Indonesia. Masa globalisasi menjadi penentu perubahan suatu negara terutama pada bidang perencanaan pembangunan, khususnya berkaitan dengan pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur sangat penting dilakukan demi mencapai keberhasilan atau kesuksesan dalam suatu perekonomian suatu

⁸ Lambang Basri Said dan Syaifullah, *Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Perekonomian Wilayah*, (Tangerang: Lembaga Literasi Dayak, 2017), h. 2

⁹ Sumadiasa, Ni Tisnawati dan I Wirathi, "Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Pma Terhadap Pertumbuhan PRDB Provinsi Bali Tahun 1993-2014", *E-Journal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 5 No. 7, 2016, h. 941

negara. Keberadaan infrastruktur akan sangat mempengaruhi perekonomian suatu daerah.

Era perkembangan ini memberikan berbagai macam kemudahan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan publik, baik berupa pekerjaan yang memiliki sifat mudah bahkan sampai yang sulit sekalipun, salah satunya yakni dalam hal penyusunan dan pengambilan keputusan melalui perencanaan pembangunan daerah. Dalam kegiatan perencanaan pembangunan daerah pastinya memerlukan suatu perencanaan. Perlunya suatu perencanaan pada dasarnya agar apa yang dikerjakan sesuai dengan yang diharapkan.

Jalur Lintas Selatan memiliki pesona yang indah sehingga menjadi trending topik baru-baru ini. Dengan viralnya Jalur Lintas Selatan, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Jalur Lintas Selatan. Dan alasan peneliti memilih Jalur Lintas Selatan yang melintas di Kecamatan Besuki karena berawal dari adanya fenomena/ masalah yang timbul berdasarkan pengamatan dari seorang peneliti. Fenomena/ masalah yang ditinjau oleh peneliti adalah meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat akibat banyaknya pedagang di dekat Jalur Lintas Selatan disana terdapat empat pantai yang ramai biasa dikunjungi diantaranya yaitu Pantai Midodaren, Gemah, Pantai Bayeman, dan Pantai Klatak. Dan alasan peneliti memilih Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung sebagai lokasi penelitian adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung merupakan lembaga teknis daerah di bidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah, yang mana pembangunan Jalur Lintas

Selatan merupakan Program dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti secara langsung terkait Strategi Program Jalur Lintas Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung dan Jalur Lintas Selatan di Kecamatan Besuki. Dan penelitian ini berjudul **“Strategi Program Pembangunan Jalur Lintas Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian konteks penelitian diatas, agar penelitian lebih terfokuskan maka peneliti membatasi dan membahas tentang Strategi Program Pembangunan Jalur Lintas Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Program Pembangunan Jalur Lintas Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung?

2. Bagaimana Dampak Pembangunan Jalur Lintas Selatan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dengan adanya Jalur Lintas Selatan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas disimpulkan bahwa terdapat tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Strategi Program Pembangunan Jalur Lintas Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan dampak Pembangunan Jalur Lintas Selatan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dengan adanya Jalur Lintas Selatan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

D. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan dari uraian konteks penelitian masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang terkandung di penelitian, yaitu Strategi Program Pembangunan Jalur Lintas Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan

kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Selain itu, adanya batasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang berlebihan yang tidak terkendali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas mengenai apa saja yang tercantum dalam fokus penelitian. Maka, dalam penelitian ini diperlukan batasan agar terfokus untuk membahas apa yang sudah menjadi tujuan penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah terfokus pada Strategi Program Pembangunan Jalur Lintas Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat, ada pun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah bahan keilmuan mengenai Strategi Program Pembangunan Jalur Lintas Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Kemudian penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur bagi pembaca atau peneliti selanjutnya untuk menambah pengetahuan mengenai bagaimana Strategi Program Pembangunan Jalur Lintas Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten

Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

Dari temuan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana atau wadah untuk mengaplikasi teori yang diperoleh selama menimba ilmu di tingkat perguruan tinggi serta menjadi pembelajaran untuk memperluas wawasan ide dalam suatu penelitian.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kajian dan pustaka serta menambah khasanah pengetahuan tentang Strategi Program Pembangunan Jalur Lintas Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Kemudian penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sarana penilaian bagi kalangan akademisi maupun praktisi dalam menunjang penelitian selanjutnya yang bermanfaat sebagai bahan perbandingan bagi penelitian yang lain.

c. Bagi Instansi yang menjadi Obyek Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pengambilan keputusan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk memahami Strategi Program Pembangunan Jalur Lintas Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

e. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan, rujukan, ataupun sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan tema yang sama secara lebih kreatif untuk merancang dan menyusun penelitian tersebut.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan suatu istilah-istilah yang perlu diberi penegasan yang berhubungan dengan konsep pokok dalam suatu skripsi/karya ilmiah. Definisi istilah lebih dititik beratkan pada pengertian yang diberukan oleh peneliti berdasarkan kajian teoritik. Adapun penjelasan penegasan istilah yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Untuk menghindari persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah, maka perlu disampaikan beberapa definisi konseptual sebagai berikut:

a. Strategi

Istilah strategi (*strategy*), oleh manajer diartikan sebagai rencana skala besar yang berorientasi jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan suatu usaha. Sebuah strategi merupakan rencana permainan yang akan dilakukan oleh suatu usaha. Suatu strategi mencerminkan kesadaran suatu usaha tentang bagaimana, kapan, dimana suatu usaha tersebut berkompetensi melawan siapa dalam kompetisi tersebut dan untuk tujuan apa suatu usaha berkompetisi.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

b. Pembangunan

Pembangunan merupakan suatu perubahan dalam proses dari yang masih sederhana menuju ke arah yang lebih baik lagi dan maju disertai dengan adanya perubahan pola masyarakat dalam berpikir untuk menuju arah visi dan misi yang telah dibuat dengan tahap melakukan pengamatan dan pengendalian terhadap perubahan tersebut agar tetap

¹⁰ John A. Pearce II dan Ricard B. Robinson Jr, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014) h. 4

stabil dalam pencapaiannya. Dalam prosesnya terdapat suatu perencanaan yang secara signifikan.¹¹ Perlunya suatu perencanaan pada dasarnya agar apa yang dikerjakan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini pembangunan berperan penting dalam perekonomian. Dimana suatu pembangunan adalah suatu tahapan usaha yang dilakukan terus menerus, yang bertujuan untuk mengubah suatu keadaan sebelumnya menjadi lebih baik. Dengan adanya pembangunan akan menuju dunia modern. Karena pembangunan dapat menjalankan proses menuju tatanan kehidupan masyarakat dan tingkat perkembangan yang akan dicapai.¹²

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah suatu perubahan yang dilakukan mengubah keadaan sebelumnya menjadi lebih baik.

c. Kesejahteraan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa sejahtera berarti aman sentosa dan makur. Sementara itu kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seseorang manusia merasa hidupnya sejahtera.¹³ Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari

¹¹ Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015.

¹² Lambang Basri Said dan Syaifullah, *Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Perekonomian Wilayah*. (Tangerang: Lembaga Literasi Dayak, 2017), h. 2

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 270

segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya.¹⁴ Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “catera” adalah orang yang sejahtera, yaitu orang yang dalam kehidupannya tentram dan aman baik batin ataupun lahiriahnya karena bebastara dari ketakutan, kemiskinan, kekhawatiran juga kebodohan. Dapat juga dimaknai sebagai sebuah ungkapan atau kata yang mengarah pada kondisi yang baik suatu keadaan orang-orang yang ada didalamnya memiliki kondisi yang aman, Makmur dan sehat.

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana manusia merasa kehidupannya aman, sentosa, makmur, bebas dari ketakutan, kemiskinan, kekhawatiran dan kebodohan dalam kehidupan merasa tentram.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penjelasan konseptual diatas dapat diketahui bahwa Strategi Program Pembangunan Jalur Lintas Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung yaitu sebagai kontribusi dalam memecahkan masalah, dan diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan baru dan

¹⁴ W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999) h. 98

mengurangi pengangguran, sehingga tercipta kesejahteraan ekonomi masyarakat.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Setelah penelitian yang dilakukan selesai dan memperoleh hasil yang valid, maka peneliti bermaksud untuk membuat hasil uraian yang menggambarkan hasil penelitian. Dimana dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Program Pembangunan Jalur Lintas Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung”** tersebut dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul latar, halaman sampul dalam, persetujuan pembimbing, pengesahan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan *abstract*.

2. Bagian Utama

a. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka, meliputi landasan teoritis, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian, meliputi paparan data, paparan penelitian, dan temuan penelitian.

e. BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan, meliputi pembahasan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian mengenai Strategi Program Pembangunan Jalur Lintas Selatan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Pada bab ini ditata sebagai bagian upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam fokus penelitian.

f. BAB VI PENUTUP

Penutup, meliputi kesimpulan, saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.